

**ANALISIS MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SD ISLAM TERPADU
DARUL ABIDIN KOTA DEPOK**

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

SUMIATI

NIM 1809037060



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020

ABSTRAK

Sumiati, Analisis Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: Studi Kualitatif pada SDIT Darul Abidin Depok Jawa Barat. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Juni 2020.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektifitas manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan mutu sekolah di SDIT Darul Abidin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah, meliputi pengumpulan data menggunakan observasi virtual, wawancara semistruktur secara daring dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan informan. Informan penelitian adalah wakil kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan pengawas pembina SD Dinas Pendidikan Kota Depok. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Analisis data menggunakan teknik model analisis interaktif yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu sekolah telah melaksanakan manajemen perencanaan supervisi akademik dengan baik, yaitu: menetapkan tujuan supervisi sebagai program strategis sekolah, membuat program supervisi akademik pada awal tahun pelajaran, membentuk tim supervisi akademik, membuat instrumen supervisi akademik, jadwal supervisi akademik, sosialisasi kegiatan supervisi akademik, dan membuat perencanaan supervisi akademik adaptif dimasa pandemic Covid-19.

Manajemen pelaksanaan supervisi akademik mampu mendorong pembiasaan penjaminan layanan mutu pembelajaran kepada siswa, yaitu guru

diberikan arahan dan masukan dalam membuat persiapan pembelajaran, memastikan pembelajaran berlangsung efektif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa, menggunakan teknik supervisi langsung dan individual, dan menggunakan instrumen supervisi akademik atau rubrik observasi pembelajaran *online*.

Manajemen evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik meliputi hal-hal sebagai berikut: hasil evaluasi supervisi akademik digunakan untuk memberikan masukan dan arahan kepada para guru dalam rangka membantu meningkatkan kompetensinya, pelaporan hasil belajar bersifat transparan dan dapat diakses oleh siswa, orang tua siswa, pimpinan sekolah, pengawas pembina SD maupun yayasan sehingga mampu mendorong dan memotivasi guru dalam memberikan layanan pembelajaran bermutu, penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah yang mengakomodir hasil penilaian supervisi akademik, hasil supervisi akademik digunakan sebagai dasar kebijakan kepala sekolah dalam membuat program pembinaan dan pelatihan untuk guru.

Diharapkan kepala sekolah melaksanakan manajemen supervisi akademik dengan baik yang meliputi manajemen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Manajemen supervisi akademik diperlukan karena sangat penting untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam menjamin mutu pembelajaran, sehingga akan mendorong peningkatan mutu sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Supervisi Akademik, Mutu

ABSTRACT

Sumiati, Analyze The Academic Supervision Management in Improving The Quality of Schools: Qualitative Studies in SDIT Darul Abidin Depok Jawa Barat. Thesis Master of Educational Administration, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Juni 2020.

This study aims to describe and analyze the effectiveness of academic supervision management in improving the quality of schools at SDIT Darul Abidin. This research uses descriptive qualitative method. The research informants were deputy principals, teachers, school committees, and supervisors of the SD Depok City Education Office.

The results of the study can be concluded that the principal in his efforts to improve the quality of the school has carried out the management of academic supervision planning properly, namely: setting supervision goals as a strategic school program, forming an academic supervision team, making academic supervision instruments, schedule for academic supervision, socialization of academic supervision activities, and planning for adaptive academic supervision during the Covid-19 pandemic.

The management of the implementation of academic supervision is able to encourage the habituation of quality assurance of learning services to students, namely teachers are given direction and input in making learning preparations, ensure learning is effective, creative and fun for students, direct and individual supervision techniques, and academic supervision instruments.

Evaluation management and follow-up academic supervision include the following: the results of the evaluation of academic supervision are used to provide input and direction to teachers in order to help improve their competence, reporting of learning outcomes is transparent and can be accessed by students, parents of students, school leaders, supervisors of elementary school and foundation supervisors. Academic supervision management is needed because it is very important to help teachers improve their competence in ensuring the quality of learning.

Keywords: Management, Academic Supervision, Quality.

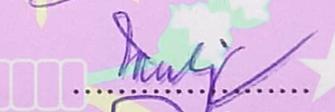
LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
DI SD ISLAM TERPADU DARUL ABIDIN KOTA DEPOK

TESIS

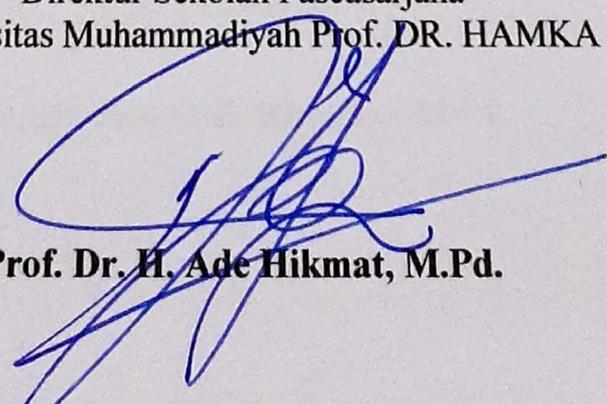
Oleh
SUMIATI
NIM : 1809037060

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 7 Juli 2020

Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		30/10/20
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		23/10/2020
Dr. Hery Muljono, M.M. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		23/10/2020
H. Anen Tumanggung, M.A., Ph.D. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		26/10/2020
Prof. Dr. H. Mulyono Abdurrahman (Anggota Penguji 1)		27/10/2020
Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M. (Anggota Penguji 2)		26/10/2020

Jakarta. 30 October 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	v ii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Fokus Penelitian	8
2. Ruang Lingkup Penelitian	8
3. Perumusan Masalah Penelitian	8
C. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Pengertian Manajemen	10
B. Supervisi Akademik	14
a. Pengertian Supervisi Akademik	14

b. Tujuan Supervisi Akademik.....	16
c. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik.....	18
d. Langkah-langkah Tindak Lanjut Supervisi Akademik.....	19
e. Teknik dan Jenis Supervisi Akademik	21
C. Mutu Sekolah.....	28
D. Penelitian yang Relevan	31
E. Sinopsis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat & Waktu Penelitian	36
C. Metode Penelitian.....	38
1. Subjek Penelitian.....	40
2. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	41
3. Tahap-tahap Penelitian	51
D. Teknik Pengolahan dan Analisi Data	52
E. Teknis Pemeriksaan Keabsahan Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Latar Penelitian	61
1. Kondisi umum SDIT Darul Abidin	61
2. Kegiatan pembelajaran	70

B. Deskripsi Hasil Penelitian	74
1. Manajemen perencanaan supervisi akademik di SDIT Darul Abidin	74
2. Manajemen pelaksanaan supervisi akademik di SDIT Darul Abidin	79
3. Manajemen evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di SDIT Darul Abidin	89
C. Deskripsi Hasil Analisi Data	94
1. Manajemen perencanaan supervisi akademik di SDIT Darul Abidin	94
2. Manajemen pelaksanaan supervisi akademik di SDIT Darul Abidin	97
3. Manajemen evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di SDIT Darul Abidin	100
V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia terdiri atas dua komponen besar yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang berjalan di dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan. Sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah sistem penjaminan mutu yang dijalankan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan akreditasi dan badan standar. Sistem ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah yang dijelaskan pada pedoman umum sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. Penjaminan mutu pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu.¹

Sekolah berperan dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terdiri atas mutu organisasi, kebijakan, dan proses pembelajaran yang terkait dalam melaksanakan penjaminan mutu sekolah untuk menjamin terwujudnya pendidikan yang bermutu dalam rangka memenuhi atau melampaui 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Ukuran

¹ Permendikbud No. 28 Tahun 2016, *Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, Pasal 1 butir 2.

keberhasilan penjaminan mutu oleh sekolah atau satuan pendidikan terdiri dari indikator keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*). Indikator *output*nya adalah sekolah mampu menjamin seluruh siklus penjaminan mutu dan berfungsinya organisasi penjaminan mutu yang ada di sekolah. Sedangkan yang menjadi indikator *outcome* yaitu berjalannya proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat sebagai dampak terbangunnya budaya mutu di sekolah. **Komitmen manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan penjaminan mutu di sekolah sangatlah penting.**

Organisasi sekolah yang bermutu memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Guru memiliki kepemimpinan yang kuat dan kepala sekolah memberikan perhatian yang tinggi terhadap perbaikan mutu pembelajaran, (2) Guru memiliki kondisi pengharapan yang tinggi untuk mendukung pencapaian prestasi murid, (3) Atmosfer sekolah yang tidak kaku, sejuk tanpa tekanan dan kondusif dalam seluruh proses pembelajaran atau suatu tatanan iklim yang nyaman, (4) Sekolah memiliki pengertian yang luas tentang fokus pembelajaran dan mengusahakan efektifitas sekolah dengan energi dan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, (5) Sekolah efektif dalam menjamin kemajuan murid yang dimonitor secara periodik.² Sekolah yang bermutu dengan kata lain adalah sekolah sebagai organisasi pembelajar. Organisasi sekolah yang didalamnya terdiri dari kumpulan orang-orang yang terus belajar dan bersinergi untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mendapatkan layanan pembelajaran yang bermutu.

Kepala sekolah memiliki peran strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin

² Syafarrudin.2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, hal 94.

pembelajaran tetapi lebih dari itu ia merupakan pemimpin keseluruhan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam suatu sekolah seperti perencanaan, pembinaan karir, supervisi, koordinasi dan evaluasi. Apalagi di era desentralisasi pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah yang dijalankan secara otonom memberikan keleluasaan kepada kepala sekolah untuk mengelola lembaga yang dipimpinnnya sesuai dengan visi kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor yang bijaksana, kepala sekolah harus mampu merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang muncul dikalangan guru secara kooperatif dan saling bekerja sama dalam menyesuaikan rencana dengan situasi baru yang muncul.

Supervisi akademik merupakan kegiatan penting bagi penjaminan pembelajaran yang bermutu. Supervisi akademik juga merupakan program strategis yang akan meningkatkan mutu sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah bertanggung jawab untuk mewujudkan kegiatan supervisi akademik yang terencana dengan baik dan matang agar mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan yang baik dan matang dalam mempersiapkan suatu program dalam pandangan Islam sangatlah penting, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat As-Sajadah ayat 5 sebagai berikut:

تَعْدُونَ مِمَّا سَنَۃً اَلْفٍ مِّۤاۡرَةَ كَانَ يَوْمٍ فِىۡ اِلَيْهِ يَعْرٰجُ ثُمَّ اَلْاَرْضِ اِلَى السَّمَآءِ مِنَ الْاَمْرِ يُدَبِّرُ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”³

³ Departemen Agama. 2011. *Mushaf Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : CV Pustaka Al Kautsar, hal. 415.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika Allah akan menciptakan langit dan bumi adalah melalui perencanaan yang matang. Kemudian Allah SWT mengatur dan mengorganisir agar seluruh kegiatan di langit dan di bumi berjalan dengan lancar dan teratur. Tugas kita sebagai khalifah di bumi adalah membuat perencanaan yang baik dan matang, agar dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar dan sukses sehingga dapat mencapai tujuan dan keberhasilan. Perencanaan yang baik dan matang adalah setengah keberhasilan.

Salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah supervisi. Tanggung jawab pelaksanaan supervisi di sekolah adalah kepala sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 57 menegaskan bahwa supervisi meliputi supervisi manajerial dan supervisi akademik yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau penilik satuan pendidikan atau kepala satuan pendidikan (kepala sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang diberi tugas utama oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan supervisi di sekolah adalah kepala sekolah. Sedangkan pengawas karena pada umumnya membina beberapa sekolah maka kegiatan supervisi dilaksanakan tidak sesering yang dilakukan kepala sekolah. Dalam rangka menjalankan tugasnya tersebut pemerintah telah menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh kedua jabatan tersebut. Bagi kepala sekolah standar kompetensi yang dimaksud adalah yang termaktup dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa ada 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kewirausahaan, supervisi dan juga sosial.

Salah satu kegiatan penting penjaminan mutu sekolah serta dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru di sekolah adalah supervisi akademik. Inti dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah proses pembelajaran untuk peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang berkualitas. Pembinaan guru sebagai tenaga pendidik agar menjadi berkualitas adalah tugas kepala sekolah. Meningkatkan kemampuan guru tidak hanya ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen, kemauan, atau motivasi guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat. Berkaitan dengan kompetensi supervisi inilah seorang kepala sekolah harus berperan sebagai seorang supervisor yang bertugas membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan kinerja dan dedikasi guru dalam dunia pendidikan. Guru terbantu untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran kepada peserta didik sehingga nilai-nilai pembelajaran dapat secara maksimal terserap dan membentuk kepribadian terbaik peserta didik.

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah membutuhkan perencanaan, pengendalian dan pengawasan yang rapi dan sistematis. Namun hal tersebut seringkali menghadapi beberapa kendala, *pertama* kemampuan dan keterampilan kepala

sekolah dalam manajemen supervisi akademik. Sebagaimana tertera dalam jurnal pelaksanaan supervisi akademik di kabupaten Sukabumi diketahui bahwa secara umum Kepala Madrasah Swasta di Kabupaten Sukabumi masih cenderung rendah dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru. Dari 10 Madrasah Aliyah (MA), ada 4 MA mendapatkan kategori B, ada 4 dengan kategori C dan ada 2 dengan kategori D, dan tidak ada satupun MA yang mendapatkan kategori A. Padahal 10 MA yang dijadikan objek penelitian ini ada yang memiliki nilai akreditasi dengan peringkat A (amat baik). Hal ini menimbulkan pertanyaan, mengapa terjadi kondisi seperti ini? Secara umum, proses perencanaan para kepala sekolah pada kegiatan supervisi akademik cenderung rendah, dalam pelaksanaan cenderung cukup, dan dalam tindak lanjut cenderung sangat rendah.⁴ Jadi yang menjadi masalah disini adalah manajemen supervisi akademik di sekolah masih rendah, yakni disisi perencanaan dan tindak lanjut.

Kedua, banyaknya jumlah guru yang harus di supervisi. Selain itu dalam satu tahun pelajaran biasanya supervisi dilaksanakan dua kali untuk setiap guru, atau satu kali dalam satu semester. Oleh sebab itu banyaknya jumlah guru merupakan kesulitan tersendiri dalam mengatur waktu dan jadwal supervisi. Kegiatan supervisi akademik hanya dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran reguler, sedangkan kalender pendidikan di sekolah selain jadwal pembelajaran reguler juga terdapat jadwal evaluasi belajar harian, tengah semester, akhir semester dan akhir tahun pelajaran. Selain itu

⁴ Safwandy Nugraha, Mulyawan. *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9, Nomor 1, April 2015. STAI Sukabumi.

sekolah juga biasanya memiliki beragam kegiatan ko kurikuler yang masuk ke dalam kalender pendidikan sekolah.

Ketiga, banyaknya tugas dan kesibukan kepala sekolah. Sebagaimana kita ketahui, selain tugas mensupervisi guru dalam melaksanakan layanan pembelajaran kepada siswa, kepala sekolah juga mengemban tugas manajerial, kewirausahaan dan sosial. Tugas-tugas tersebut tidaklah ringan dan pasti membutuhkan pemikiran, tenaga dan waktu yang tidak sedikit.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada sekolah di wilayah kecamatan Beji Timur, Kota Depok Jawa Barat peneliti menemukan sebuah sekolah yang memiliki kualitas yang baik yaitu SD Islam Terpadu Darul Abidin. Sekolah swasta yang memiliki NPSN 20228703 dengan capaian akreditasi A (skor 98) adalah sekolah dengan guru-guru yang senantiasa didorong dan difasilitasi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu yaitu pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan. Guru-guru disekolah tersebut juga meraih banyak prestasi, diantaranya sebagai guru inti program PKP berbasis zonasi tingkat nasional, penulis buku tematik SD tahun 2019 dan sebagainya. Pembelajaran bermutu bagi siswa dan capaian prestasi guru tersebut menjadi salah satu tugas utama kepala sekolah dalam mewujudkannya.

Selanjutnya berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana praktik manajemen supervisi akademik dapat menjamin pembelajaran bermutu dan meningkatkan mutu sekolah di SD Islam Terpadu Darul Abidin Depok.

B. Masalah Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan, fokus penelitian adalah:

Analisis Efektifitas Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD Islam Terpadu Darul Abidin Depok.

b. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, ruang lingkup penelitian adalah:

1. Manajemen perencanaan program supervisi akademik yang meliputi : penyusunan rencana, penyusunan kriteria keberhasilan, dan penyusunan instrumen.
2. Manajemen pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi : penerapan pendekatan supervisi dan pemilihan teknik supervisi yang tepat sesuai kondisi dan kebutuhan sekolah.
3. Manajemen evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik yang meliputi evaluasi hasil supervisi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas, adapun yang menjadi perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana efektifitas manajemen perencanaan program supervisi akademik yang dapat meningkatkan mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Abidin di Kota Depok?

2. Bagaimana manajemen pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Abidin di Kota Depok?
3. Bagaimana manajemen evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik dalam meningkatkan mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Abidin di Kota Depok?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai:

- a) Sebagai pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan tentang manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan mutu sekolah.
- b) Sebagai masukan bagi praktisi pendidikan pada umumnya, dan secara khusus bagi kepala sekolah serta lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam melaksanakan manajemen supervisi akademik untuk meningkatkan mutu sekolah.
- c) Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dan *stakeholder* yang lain tentang praktik manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan mutu sekolah.
- d) Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan tentang praktik bagaimana manajemen supervisi akademik yang dapat juga diterapkan di sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Connie Chairunnissa. 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Mulia
- Dendy Sugono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia (KBI)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Agama. 2011. *Mushaf Al Qur'an Terjemahan*. Jakarta: CV Pustaka Al Kautsar
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Edward Sallis. 2012. *Total Quality Management (terjemah)*. Yogyakarta : Ircisod
- Husaini Usman. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gaya Media
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Miles and Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru (terjemahan)*, Jakarta: Universitas Indonesia

- Mulyati, Yati Sri dan Aan Komariah.2009. *“Manajemen Sekolah”*, dalam *Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. Manajemen Pendidikan*. Bandung: Afabeta
- Mukhammad Ilyasin dan Ninik Nurhayati .2012. *Manajemen Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Aditya Media Publishing
- Nanang Fattah.2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Priyono. 2014. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Setyadi Indartono. 2014. *Pengantar Manajemen: Character Inside*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yuka Print
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media,
- Syafarrudin.2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Non buku:
- Abdul Basyit. *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jurnal Koordinat Vol. XVII. No. 1 April 2018: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Ahmad Muhajir Ansori. 2011. *Pelaksanaan Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMK Shandy Putra Kota Malang*. Tesis : Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ahmad Setyawan. *Impelementation of Total Quality Management (TQM) in Raising The Quality of Education in Private Madrasah Tsanawiyah Bandung*. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan. Vol. 2(2) 2019. UHAMKA

Erni Agustina Suwartini. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXIV No.2 Oktober 2017 : UPI Bandung.

Emmi Yanti. 2013. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Taufiqiyatul Asna Bukaan Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*. Tesis Jurusan Manajemen Pendidikan Islam : Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hery Muljono. *Studi Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXII No. 2 Oktober 2015: UPI Bandung

Kemdikbud. 2017. *Modul Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKB-K-SMA*, Jakarta : Dirjen GTK Kemendikbud

Kemdikbud. 2018. *Bahan Pembelajaran Diklat Penguatan Kepala Sekolah "Supervisi Akademik dan PK Guru"*. Solo : LP2KS

LPPKS. 2018. *Bahan Pembelajaran Diklat Penguatan Kepala Sekolah*. Jakarta : Kemendikbud

Muhammad Fadli. *Management Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Studi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Vol 1 No.02.2017: IAIN Lhokseumawe

Permendikbud. No. 28 Tahun 2016, *Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, Pasal 1 butir 2

Safwandy Nugraha, Mulyawan. *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9, Nomor 1, April 2015: STAI Sukabumi

Siti Aminah. 2013. *Supervisi Kepala Sekolah dalam Membina Profesionalisme Guru PAI di SDN Kalisongo 03 Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Tesis : Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Wahyudi Lius Zen. *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Almufida Vol. 1 No.1 Juli-Desember 2016: IAIN Imam Bonjol Padang

Zainuddin, 2009. *Implementasi Supervisi Pengajaran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru pada Lembaga Pendidikan Islam*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

